

Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik

Sri Rahayu Faradilla; Salma Samputri

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan IPA Universitas Negeri Makassar

sriahayufaradilla24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik di setiap siklus dengan menggunakan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran discovery learning. Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi langsung dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran discovery learning, keterampilan kolaborasi peserta didik berada pada kategori rendah, sedangkan setelah penerapan discovery learning berada pada kategori tinggi. Adapun hasil belajar pada siklus 1 dan 2 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Media Audio-visual, Motivasi, Hasil Belajar*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan peserta didik dalam melakukan kerjasama ataupun berdiskusi penting untuk dilatih sejak dini supaya peserta didik menjadi mahir dalam melakukan kegiatan yang bersifat kolaboratif, namun berdasarkan fakta disekolah penelitian menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi tersebut masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan kolaborasi peserta didik masih rendah yakni masih banyak guru yang tetap menerapkan metode pembelajaran yang monoton dan menggunakan bahan ajar yang masih bersifat konvensional atau yang masih berupa media cetak dan tidak bersifat interaktif sehingga partisipasi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih sangat rendah. Selain itu, berdasarkan wawancara, angket dan pengamatan langsung peneliti melihat bahwa peserta didik cenderung individual saat mengerjakan tugas kelompok dan enggan untuk bekerja sama karena mengganggu mereka bisa menyelesaikan tugasnya sendiri. Hal tersebut merupakan masalah yang berhubungan dengan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran terjadi Baik individu ataupun tim, menginginkan suatu pekerjaan dilakukan secara baik dan benar agar memperoleh hasil yang baik dari pekerjaan tersebut. Keberhasilan ini akan tampak dari pemahaman, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu ataupun tim. Terkait dengan hasil belajar (Aunurrahman, 2020). Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar yang rendah, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain, diantaranya motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan keterampilan kolaborasi pada peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar peserta didik, seperti strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik, sarana dan prasarana yang digunakan kurang mendukung pembelajaran, kurikulum dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abduh (2021), penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII UPT SMPN 9 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan Metode *Discovery* meningkat dan termasuk pada kategori tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%. Penelitian yang dilakukan oleh Devi (2023) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik pada penelitian tindakan kelas disetiap siklusnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya diri, peduli, tanggung jawab utamanya keterampilan kolaborasi melalui pembelajaran *discovery learning*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik di setiap siklus dengan menggunakan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *discovery learning*.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Kemendikbud (2017), PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, dengan tujuan utama untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Asrori & Rusman, 2020) menjelaskan prosedur penelitian ke dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan aktivitas, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Kegiatan tindakan dan observasi dilakukan dalam satu waktu. Setelah melakukan observasi, hasilnya akan direfleksikan untuk menentukan kegiatan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) siklus di kelas VII.B SMP Negeri 1 Sungguminasa dengan jumlah peserta didik 41 orang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi dan juga pengisian angket keterampilan kolaborasi yang dibagikan kepada peserta didik di setiap siklusnya. Teknik analisis data hasil observasi dilakukan dengan cara menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator yang kemudian dikategorikan ke dalam kriteria seperti di bawah ini menurut Purwanto (2020):

Tabel 1 Kriteria Keterampilan Kolaborasi

Persentase	Kategori
80% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 79%	Tinggi
20% - 49%	Rendah
0 - 19%	Sangat Rendah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Keterampilan Kolaborasi

Berdasarkan hasil angket peserta didik, diperoleh hasil keterampilan kolaborasi sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Angket keterampilan kolaborasi peserta didik Kelas VII.B SMP Negeri 1 Sungguminasa (Sebelum Perlakuan)

No.	Dimensi/Indikator	Skor maksimal	Skor Peserta didik	Persentase Keterampilan kolaborasi	Kategori
1.	Bekerja Secara produktif	287	178	43,41%	Rendah
2.	Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	287	172	41,95%	Rendah
3.	Berkontribusi secara aktif	205	113	32,40%	Rendah
4.	Menunjukkan sikap menghargai	287	120	29,20%	Rendah
5.	Menunjukkan sikap tanggung jawab	164	73	17,80%	Sangat Rendah
Rata-rata				32,95%	Rendah

(Sumber: Hasil analisis data)

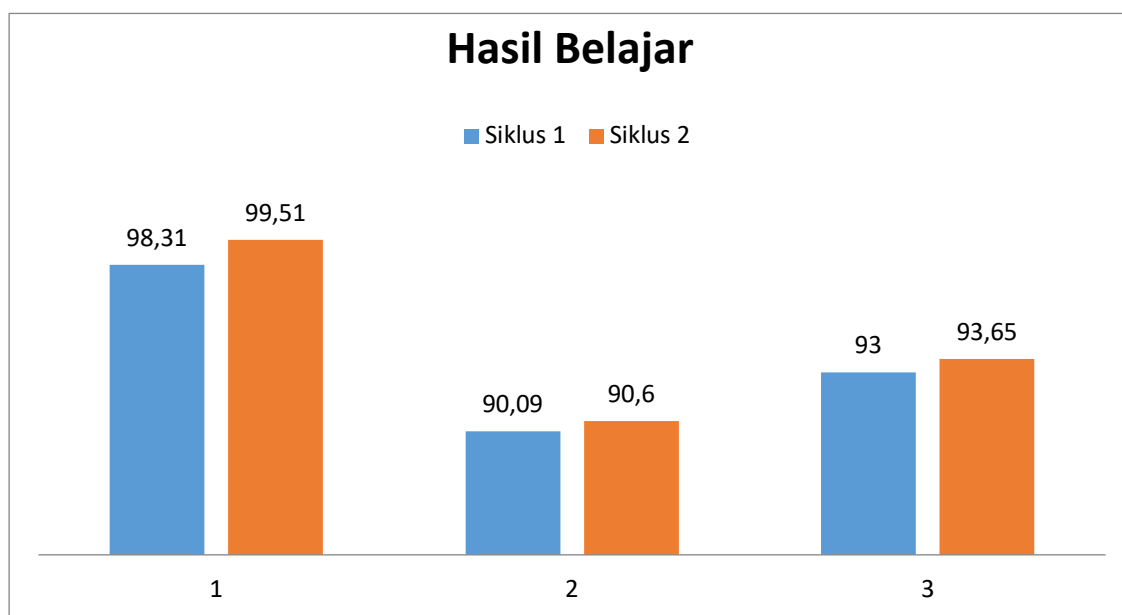
Berdasarkan data sebelum perlakuan, menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas VII.B sebesar 32,95% pada kategori rendah.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Angket keterampilan kolaborasi peserta didik Kelas VII.B SMP Negeri 1 Sungguminasa (Setelah Perlakuan)

No.	Dimensi/Indikator	Skor maksimal	Skor Peserta didik	Persentase Keterampilan kolaborasi	Kategori
1.	Bekerja Secara produktif	287	247	60,24%	Tinggi
2.	Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	287	235	57,31%	Tinggi
3.	Berkontribusi secara aktif	205	189	39,75%	Rendah
4.	Menunjukkan sikap menghargai	287	245	59,75%	Tinggi
5.	Menunjukkan sikap tanggung jawab	164	122	27,35%	Rendah
Rata-rata				50,08	Tinggi

(Sumber: Hasil analisis data)

Grafik 2. Hasil belajar



(Sumber: Hasil analisis data)

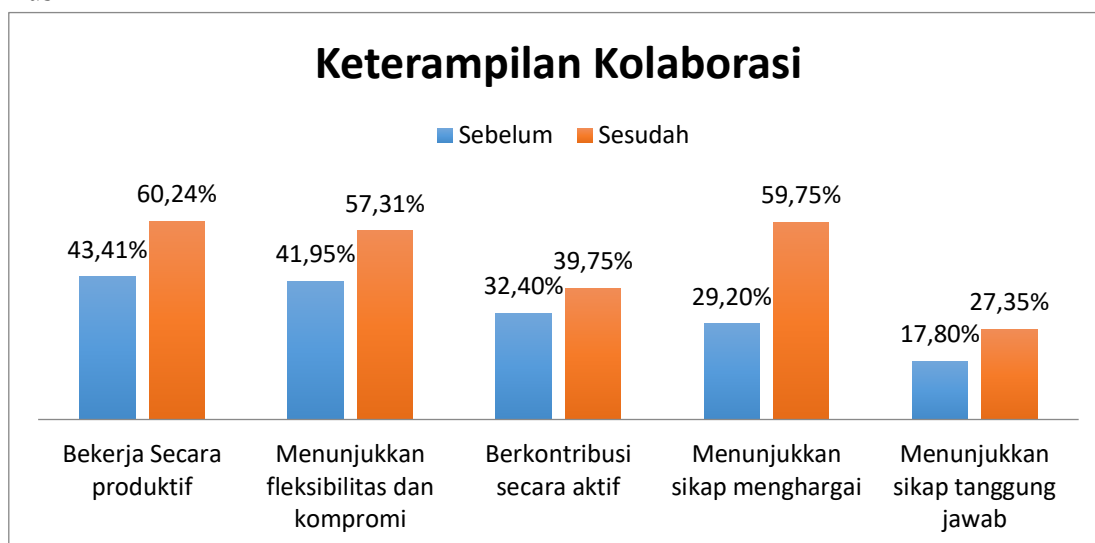
Bedasarkan sajian data pada tabel 2, keterampilan kolaborasi peserta didik setelah perlakuan meningkat dari 32,95% ke 50,08% dari kategori rendah menjadi kategori tinggi. Berikut grafik perubahan sebelum dan setelah perlakuan.

Pembahasan

a. Siklus 1

Dalam pelaksanaan penelitian siklus 1 dimulai dengan melakukan perencanaan terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui rancangan modul ajar materi tata surya. Kerangka kerja dalam rancangan modul ajar dimulai dari menentukan tujuan yang akan dicapai, menyusun instrumen penilaian, dan kemudian merancang langkah-langkah pembelajaran. Adapun langkah pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Berdasarkan grafik 1, menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik mengalami peningkatan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Kategori keterampilan kolaborasi dari kategori rendah menjadi kategori sedang. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik menunjukkan kategori baik.

b. Siklus



Proses pelaksanaan pada siklus 2 ini hampir sama dengan siklus 1, hanya saja terdapat perbedaan dalam pendekatan yang diterapkan. Peneliti menggunakan pendekatan CRT (*Culturally Responsive teaching*) untuk melihat perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik. Hasilnya adalah, kolaborasi peserta didik lebih meningkat. Hal ini disebabkan karena CRT merupakan hal yang baru bagi peserta didik sehingga mereka sangat antusias berdiskusi. Selain itu, peneliti mencoba menggabungkan budaya dengan materi yakni peserta didik dibebaskan untuk melakukan presentasi dengan bahasa daerah masing-masing. Grafik 1 menunjukkan peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

c. Hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh setiap siklusnya memiliki rentang skor yang tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hanya terdapat sedikit hubungan antara keterampilan kolaborasi dengan hasil belajar di kelas tersebut.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* berada pada kategori rendah
2. Keterampilan kolaborasi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dipadukan pendekatan CRT berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abduh, 2021. *Penerapan Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Upt Smpn 9 Lembang Kabupaten Pinrang*. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [2] Asrori & Rusman. (2020). *Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru*. Banyumas: Pena Persada.
- [3] Aunurrahman. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Devi, 2023. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 01, Maret 2023
- [5] Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide To Evaluating Mastery And Authentic Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember 2352 Pengembangan E-LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA* – Ferina Octaviana, Diah Wahyuni, Supeno DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.233>
- [6] Purwanto. (2020). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- [7] Sidi, P. (2020). Discoblog Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akl 2 Smkn 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 70–82. <https://doi.org/10.23917/Jpis.V30i2.11011>
- [8] Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.260>
- [9] Trisdiono, H., Siswandari, S., Suryani, N., & Joyoatmojo, S. (2019). Multidisciplinary Integrated ProjectBased Learning To Improve Critical Thinking Skills And Collaboration. *International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research*, 18(1), 16–30. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.1.2>